

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan suatu jenis prosedur yang menghasilkan data-data dari pengamatan atau sumber-sumber tertulis. Maka data yang diperoleh baik primer maupun sekunder dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.³ Jadi, Penelitian deskriptif kualitatif di sini adalah hasil peneliti mendeskripsikan objek secara alamiah, factual dan sistematis, yaitu mengenai peran guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri 1 Wonggeduku.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wonggeduku Kec. Unaaha Kab. Konawe, Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan dimulai sejak proposal ini diseminarkan sampai selesai.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder di antaranya:

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru Mapel 1 orang, Guru PAI 1 orang, Guru bagian Kesiswaan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Peserta Didik sebanyak 5 orang yang telah di acak/random sehingga menghasilkan data primer, sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi lapangan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung dalam fokus yang akan diteliti. Data ini berupa dokumen penting menyangkut profil sekolah, peningkatan mutu peserta didik, dan buku catatan pelanggaran peserta didik, serta perangkat pembelajaran lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Observasi, (Pengamatan langsung)

Observasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan pengamatan langsung di lapangan, kemudian mencatat kejadian-kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam observasi penelitian ini, peneliti menyiapkan alat-alat observasi seperti buku catatan, alat perekam, dan instrumen. Hal-hal yang diobservasi adalah bentuk-bentuk Perilaku menyimpang, faktor penyebab perilaku menyimpang, serta peran guru dalam mengatasi perilaku menyimpang khususnya di lingkungan SMA Negeri 1 Wonggeduku. Adapun posisi peneliti dalam observasi ini adalah sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

3.3.2 Interview (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam (Suartono, 2004 h.67)

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan masalah penelitian. Dokumen berisi tulisan-tulisan, arsip-arsip, foto-foto maupun gambar-gambar yang terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam

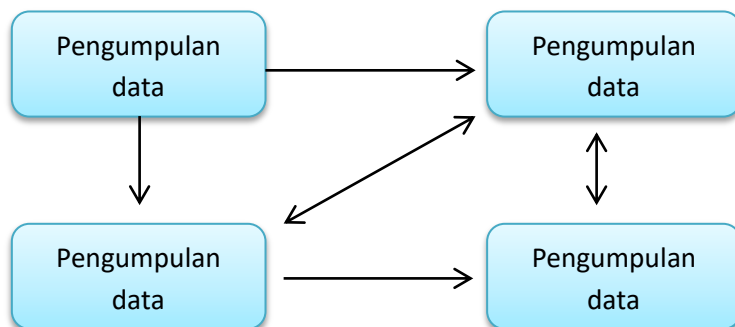
penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

3.5.2 Penyajian data (Data display)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.



3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada itu untuk kepentingan pencegahan atau sebagai Perbanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.

- 3.6.1 Triangulasi sumber, yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber yaitu dengan mngajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 3.6.2 Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- 3.6.3 Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan oleh informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.